

# Pengaruh Arousal Emosi Negatif terhadap Pengambilan Keputusan pada Intertemporal Choice = The Impact of Negative Emotions Arousal on Decision Making on Intertemporal Choice

Christina Ardelia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506021&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Dengan adanya kemajuan teknologi dan kemudahan berbelanja secara daring (online shop), kita sering menghadapi berbagai pilihan atau yang biasa disebut dengan intertemporal choice. Pilihan yang bernilai lebih kecil dan diperoleh lebih cepat disebut dengan smaller-sooner (SS) sedangkan pilihan yang bernilai lebih besar dan diperoleh lebih lama disebut dengan larger-later (LL). Salah satu faktor yang dapat memengaruhi intertemporal choice adalah emosi.

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk membuktikan apakah mahasiswa dengan tingkat arousal emosi negatif yang tinggi akan memilih SS dalam intertemporal choice secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dengan tingkat arousal emosi negatif yang rendah. Sebanyak 82 mahasiswa Universitas Indonesia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Desain penelitian ini adalah randomized between-subject two groups design dengan membandingkan kelompok emosi marah ( $n = 35$ ) dan sedih ( $n = 47$ ). Tingkat arousal emosi dimanipulasi melalui autobiographical recall. Hasil analisis chi-square for independence menunjukkan bahwa mahasiswa kelompok marah tidak memilih SS secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok sedih ( $2(1) = 2,377, p = 0,119, d = -0,170$ ).

.....With the advances of technology and the convenience of online shopping, we often face a variety of choices or what is commonly referred to as intertemporal choices. Choices that are valued smaller and can be directly obtained are called smaller-sooner (SS), while those that are valued larger and can be obtained later are called larger-later (LL). One factor that can influence intertemporal choice is emotion.

This experimental study aimed to prove whether college students with high levels of negative emotion's arousal would significantly choose SS in intertemporal choices higher than students with low levels of negative emotion's arousal. A total of 82 University of Indonesia students participated in this study.

The design of this study was randomized between subject two groups design which compared angry ( $n = 35$ ) and sad group ( $n = 47$ ). Arousal emotions are manipulated through autobiographical recall. Chi-square for independence analysis showed that the college students in angry group did not choose the SS significantly higher than the sad group ( $2(1) = 2.337, p = 0.119, d = -0.170$ ).